



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## Peningkatan Pembelajaran Daring Guru TKIT AL Azizi Melalui Pelatihan *Learning Management System* Interaktif

Alvian Tri Putra Darti Akhsa<sup>1</sup>, Khaera Tunnisa<sup>2</sup>, Rosmiati<sup>3</sup>, Mar'atutahirah<sup>4</sup>, Rakhmadi Rahman<sup>5</sup>, Abdullah B<sup>6</sup>, Amaliah Chintami Darti Akhsa<sup>7</sup>, Siti Hajar Baharuddin<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,8)</sup> Sistem Informasi Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie

<sup>7)</sup> Teknik Informatika Universitas Islam Makassar

Jl. Balaikota No.1 Kota Parepare

Korespondensi: [alviantriputra@ith.ac.id](mailto:alviantriputra@ith.ac.id)

Received: 14 November 2025: Accepted: 17 November 2025

### ABSTRAK

*Pembelajaran daring menjadi kebutuhan penting dalam menunjang proses pendidikan, terutama pada situasi yang mengharuskan interaksi jarak jauh. Namun, di TKIT Al Azizi Parepare, proses pembelajaran daring masih terbatas karena belum adanya platform terpusat untuk mengelola materi ajar dan tugas siswa. Guru masih mengandalkan aplikasi WhatsApp untuk komunikasi dan pengumpulan tugas, yang menyebabkan dokumentasi tidak terstruktur dan kurangnya efektivitas pemantauan perkembangan siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan Learning Management System (LMS) melalui pelatihan pembelajaran interaktif. Metode pelaksanaan mencakup observasi, koordinasi dengan mitra, pengembangan LMS berbasis web, penyusunan modul pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan disertai pretest dan posttest. Peserta pelatihan adalah 15 guru TKIT Al Azizi Parepare. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman penggunaan LMS, dari 20% peserta yang familiar sebelum pelatihan menjadi 86,67% setelah pelatihan. Ketertarikan guru untuk menggunakan LMS juga meningkat dari 66,67% menjadi 93,34%. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesiapan guru dalam mengadopsi pembelajaran daring yang lebih interaktif, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah.*

**Kata kunci:** Pembelajaran daring; LMS, pelatihan guru; TKIT Al Azizi; e-learning



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan dasar. TKIT Al Azizi Parepare, yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al Azizi Parepare, berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas. Sekolah ini telah terakreditasi B dan berlokasi di Jl. Guru M. Amin No. 24, Kelurahan Ujung Baru, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini, TKIT Al Azizi Parepare memiliki 15 tenaga pengajar yang aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran di TKIT Al Azizi Parepare lebih banyak dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan siswa (Pendidikan et al. 2025). Namun, dalam beberapa kondisi seperti saat siswa perlu mengerjakan tugas di rumah belum tersedia sistem pembelajaran daring atau Learning Management System (LMS) yang dapat membantu dalam mengelola proses belajar secara lebih terstruktur. Saat ini, guru masih mengandalkan WhatsApp wali kelas sebagai media utama untuk komunikasi dengan orang tua siswa dan pengumpulan tugas siswa (El et al. 2025).

Metode ini memiliki beberapa kendala, di antaranya:

1. Tidak adanya sistem terpusat untuk pembelajaran daring, sehingga tugas siswa tersebar dan sulit dikelola dengan baik.
2. Kurangnya dokumentasi yang sistematis, karena tugas hanya dikirimkan melalui WhatsApp tanpa ada arsip digital yang tertata dengan rapi.
3. Minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring, sehingga guru belum terbiasa menggunakan platform e-learning.

Akibatnya, pemantauan perkembangan siswa secara daring menjadi kurang efektif, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran tidak terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penggunaan e-learning bagi para guru di TKIT Al Azizi Parepare agar mereka dapat lebih siap dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan terorganisir. Melalui program pengabdian ini, para guru diharapkan dapat:

1. Mengelola tugas siswa agar lebih terstruktur dengan aplikasi LMS.
2. Memantau perkembangan anak secara lebih sistematis.
3. Meningkatkan keterampilan digital dalam mendukung pembelajaran daring.



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak TKIT Al Azizi Parepare, terdapat beberapa kendala utama dalam penerapan pembelajaran daring, yaitu:

1. Belum tersedianya platform e-learning
  - a. Guru masih mengandalkan WhatsApp sebagai media utama untuk komunikasi, pemberian, dan pengumpulan tugas siswa.
  - b. Tidak ada sistem terpusat untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa secara daring.
2. Keterbatasan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran daring
  - a. Sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan Learning Management System (LMS) atau platform e-learning
  - b. Pemantauan perkembangan siswa masih dilakukan secara melalui WA, sehingga keterlibatan guru dan orang tua kurang optimal.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, program pengabdian ini akan mengembangkan Learning Management System (LMS) khusus untuk TKIT Al Azizi Parepare. LMS dirancang guna memfasilitasi pembelajaran daring yang lebih terstruktur. Setelah sistem selesai dikembangkan, akan dilakukan sosialisasi serta pelatihan bagi para guru agar mereka dapat memahami dan mengoptimalkan penggunaan LMS dalam proses pembelajaran(Ikhwani et al. 2021)(Tri et al. 2023).

## B. METODE

Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pelatihan pembelajaran interaktif bagi guru di TKIT Al Azizi Parepare, dilaksanakan di TKIT Al Azizi Parepare pada hari Kamis, 19 Juni 2025. Terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diperlihatkan pada gambar 1. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan Learning Management System (LMS) interaktif sebagai pendukung proses pembelajaran daring(Suhada et al. 2023)(Khaera Tunnis et al. 2024).





**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan metode pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

- Tahapan 1 : Melakukan observasi menjadi langkah penting untuk memahami kondisi, permasalahan, dan kebutuhan mitra dan membantu mengarahkan langkah-langkah selanjutnya dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat yang datang langsung ke TKIT Al Azizi Parepare dengan berdiskusi secara langsung bersama kepala sekolah TKIT Al Azizi Parepare.
- Tahapan 2 : Melakukan koordinasi dengan mitra disini dilakukan oleh ketua tim dan sekretaris direktur setelah mendapatkan temuan dari hasil observasi sebelumnya. Koordinasi dengan mitra ini untuk memberikan gambaran, memahami tujuan, mengetahui fasilitas yang tersedia, sumber daya manusia agar nantinya kegiatan pengabdian relevan dengan kebutuhan mitra dan tujuan pelaksana pengabdian.
- Tahapan 3 : Persiapan tim pengabdian dalam hal ini adalah seluruh dosen prodi Sistem Informasi dan 3 orang mahasiswa prodi sistem informasi. Persiapan tim untuk memastikan bahwa tim memiliki pemahaman yang sama tentang masalah atau kebutuhan mitra dan solusi yang akan diberikan berdasarkan tujuan kegiatan pengabdian untuk selanjutnya tim dapat bekerja secara efisien.
- Tahapan 4 : Pengembangan LMS untuk TKIT Al Azizi Parepare oleh tim dari Program Studi Sistem Informasi. Kegiatan ini mencakup analisis kebutuhan, desain antarmuka pengguna yang ramah anak, serta pengembangan sistem berbasis web yang mendukung pembelajaran daring dan komunikasi efektif antara guru dan wali murid. Pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna dan konteks pendidikan di TKIT Al Azizi.
- Tahapan 5 : Pembuatan modul pelatihan penggunaan LMS yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan. Modul mencakup panduan penggunaan fitur-fitur LMS seperti konfigurasi kelas dan manajemen materi ajar. Penyusunan modul dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami oleh guru dan tenaga pendidik di TKIT Al Azizi
- Tahapan 6: Persiapan kegiatan pelatihan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan. Persiapan meliputi finalisasi materi pelatihan, penyesuaian



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

modul pelatihan, penyusunan jadwal kegiatan, koordinasi dengan pihak TKIT Al Azizi, serta penyediaan sarana prasarana seperti ruang pelatihan, perangkat komputer, dan koneksi internet. Selain itu, juga disiapkan sistem evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta.

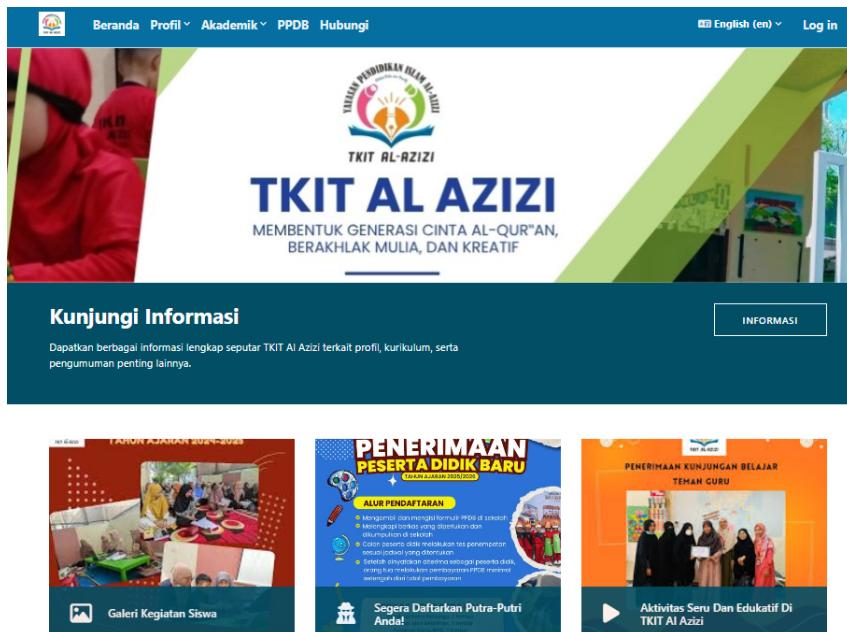
- Tahapan 7 : Pelaksanaan pelatihan LMS di TKIT Al Azizi Parepare dengan sasaran utama adalah guru dan tenaga pendidik. Kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan pengenalan tim pelaksana. Selanjutnya, dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan awal peserta, pemberian materi pelatihan secara interaktif oleh tim dosen dan mahasiswa, serta praktik langsung penggunaan LMS. Kegiatan diakhiri dengan posttest dan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta
- Tahapan 8 : Penyusunan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi dari seluruh proses pelaksanaan pelatihan LMS di TKIT Al Azizi Parepare. Laporan ini mencakup latar belakang kegiatan, tujuan, tahapan pelaksanaan, hasil pelatihan, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan juga disiapkan sebagai bahan diseminasi hasil kegiatan kepada pihak-pihak terkait.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pelatihan pembelajaran interaktif bagi guru di TKIT Al Azizi Parepare, dilaksanakan di TKIT Al Azizi Parepare. Peserta kegiatan adalah guru pondok pesantren sebanyak 15 orang dengan menggunakan laptop dan handphone masing-masing peserta. Sebelum melaksanakan kegiatan setiap peserta telah dibuatkan akun pada LMS TKIT Al Azizi Parepare. LMS TKIT Al Azizi Parepare dapat diakses melalui tautan <https://tkitalazizi.sch.id/>(Ika et al. 2022).

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 2. Website E-Learning TKIT Al Azizi

Dalam kegiatan pelatihan ini dilengkapi dengan Modul yang telah disediakan oleh tim, modul ini berisi panduan untuk memberikan bimbingan langkah-langkah dalam pencapaian tujuan kegiatan pelatihan. Tahapan kegiatan pelaksanaan pendampingan adalah:

Tahapan 1 : Pemberian pretest sebelum penerapan pelatihan pembelajaran interaktif menggunakan learning management system untuk mengukur pengetahuan awal peserta.

Tahapan 2 : Pemaparan materi untuk menyampaikan informasi awal, pengetahuan lebih terkait LMS.

Tahapan 3 : Pembuatan project sesuai dengan modul yang dibagikan kepada peserta.



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 3. Modul Pendampingan Kegiatan PkM

Tahapan 4 : Peserta mengerjakan tugas yang ada pada modul. Tugas terdiri dari 4 soal, dimana soal pertama untuk mengukur pengetahuan umum peserta terkait LMS, tugas kedua tentang pembuatan kelas online, tugas ketiga cara memasukkan materi ajar, dan tugas terakhir cara memberikan tugas kepada peserta didik di LMS. Setiap peserta wajib membuat course pengajaran sesuai dengan kelas masing-masing peserta. Kelengkapan Tugas menjadi indikator keberhasilan peserta dalam memahami cara penggunaan LMS dan menjadi syarat penerbitan sertifikat pelatihan.

Tahapan 5 : Pemberian posttest setelah penerapan pelatihan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan, mengukur dampak dan keberhasilan kegiatan, serta untuk mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

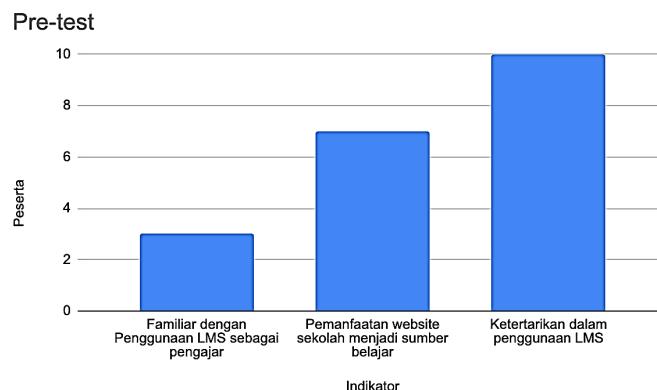
Hasil *pre-test* yang diberikan kepada 15 peserta sebelum pelatihan menunjukkan bahwa 3 peserta atau 20% dari peserta pelatihan belum pernah menggunakan platform LMS sebagai seorang pengajar. 7 peserta pelatihan setuju bahwa website sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media sumber belajar dan 10 orang peserta tertarik menggunakan LMS dalam proses pengajarannya(Rahman, Tunnis, and Putra 2023). Hasil ini bisa dilihat dalam Tabel 1.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Tabel 1. Hasil Pretest

Indikator	Peserta	Persentase
Familiar dengan Penggunaan LMS sebagai pengajar	3	20%
Pemanfaatan website sekolah menjadi sumber belajar	7	53,34%
Ketertarikan dalam penggunaan LMS	10	66,67%



Gambar 4. Hasil Pretest

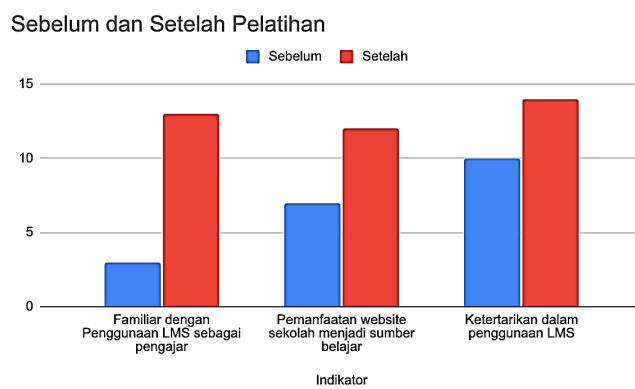
Hasil posttest yang diberikan kepada 15 peserta setelah mengikuti pembelajaran interaktif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerimaan terhadap penggunaan LMS sebagai media pengajaran. Peserta pelatihan menjadi lebih familiar dengan tampilan dan fitur LMS, yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah peserta dari 3 orang sebelum pelatihan menjadi 13 orang setelah pelatihan(Ramadhani et al. 2024). Selain itu, sebanyak 80% pengajar (12 orang) di TKIT Al Azizi Parepare menyatakan setuju untuk memanfaatkan website sekolah sebagai sumber belajar, menunjukkan adanya perubahan positif dalam pandangan terhadap integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Ketertarikan terhadap penggunaan LMS juga meningkat, dari 10 orang sebelum pelatihan menjadi 14 setelah pelatihan. Berdasarkan capaian-capaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan metode pembelajaran daring di lingkungan mitra(Syifqi 2023). Peningkatan pemahaman, sikap positif terhadap pemanfaatan platform digital, dan antusiasme dalam penggunaan LMS menjadi indikator kuat bahwa guru-guru di TKIT Al Azizi Parepare kini lebih siap mengadopsi dan mengembangkan pembelajaran daring yang lebih inovatif dan efektif(Hidayat, Afuan, and Chasanah 2021).

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Table 2. Hasil Post Test

Indikator	Peserta	Persentase
Familiar dengan Penggunaan LMS sebagai pengajar	13	86,67%
Pemanfaatan website sekolah menjadi sumber belajar	12	80%
Ketertarikan dalam penggunaan LMS	14	93,34%



Gambar 5. Grafik sebelum dan setelah pelatihan

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



**ABDIMAS TODDOPULI**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Sistem Informasi telah melaksanakan Pelatihan Pembelajaran Interaktif E-Learning bagi Guru TKIT Al Azizi Parepare sebagai upaya meningkatkan metode pembelajaran daring. Kegiatan yang diikuti oleh 15 guru ini bertujuan menguatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan Learning Management System (LMS) sebagai sarana pembelajaran yang efektif melalui pengenalan fitur, praktik penggunaan, dan penyusunan materi ajar digital. Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta terhadap penggunaan LMS, dari 3 orang sebelum pelatihan menjadi 13 orang setelah pelatihan, serta meningkatnya minat pemanfaatan LMS dari 10 menjadi 14 orang. Sebanyak 12 peserta juga menyatakan kesediaan menggunakan website sekolah sebagai sumber belajar, yang mencerminkan perubahan positif dalam integrasi teknologi pembelajaran. Berdasarkan capaian tersebut, disarankan agar sekolah mengintegrasikan LMS secara konsisten dalam proses pembelajaran serta membentuk tim pengelola khusus yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan, pembaruan konten, dan pemantauan pemanfaatan platform oleh guru maupun siswa.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Sistem Informasi mengucapkan terima kasih kepada LPPM-PM Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie atas dana yang diberikan pada skema Program Kemitraan (PPM-PK) Tahun 2025.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- El, Qona, M. Kom, Adi Muhamad Muhsidi, and M. Kom. 2025. "Pelatihan Google Workspace for Education Kepada Guru Di PAUD KOBER Mekar Asih Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru." 3(3):263–71.
- Hidayat, Nurul, Lasmedi Afuan, and Nur Chasanah. 2021. "Sosialisasi Learning Management System ( LMS ) Untuk Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ( SMKN ) 2 Purwokerto." 1(6):277–83.
- Ika, Nur, Sari Rakhmawati, Sjafiatul Mardliyah, Ruqoyyah Fitri, and Kisiani Laksono. 2022. "Pengembangan Learning Management System ( LMS ) Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan Anak Usia Dini." 6(1):107–18. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.991.
- Ikhwani, Yusri, Silvia Ratna, Fathur Rahman, and M. Rasyidan. 2021. "Pelatihan Elearning Dan Konten Pembelajaran Digital Untuk Guru Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* 7(2):235–40. doi: 10.31602/jpaiuniska.v7i2.6223.



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Khaera Tunnisa, Rakhmadi Rahman, Alvian Tri Putra, Mar'atuttahirah, Rosmiati, Lukman Hakim, Januar Fahrисal, and Akmal Baharuddin Syam. 2024. "Microsoft Project Application in Optimizing Activities for Compiling Activity Programs at the Lapadde Village Office." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(1):52–57. doi: 10.35568/abdimas.v7i1.4173.

Pendidikan, Jurnal, Fifin Arifiani Agustiany, Hilmi Aulia Istiqomah, Ricky Yosepty, and Dini Indiriani. 2025. "Manajemen Digital Sekolah Berbasis Google Workspace Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Inovasi Pembelajaran ( Studi Kasus Smp 57 Bandung )." 13(1):200–212.

Rahman, Rakhmadi, Khaera Tunnisa, and Alvian Tri Putra. 2023. "Desain Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Class Point Ai Di Uptd Sd 62 Parepare." *Community Development Journal* 4(6):11492–96.

Ramadhani, Zahra, Permata Puteri, Azzahra Auliya Rahmah, Riri Safitri, Ade Jamal, Fakultas Sains, Universitas Al Azhar Indonesia, Jalan Sisingamangaraja, Kompleks Masjid, Agung Al, Kebayoran Baru, and Jakarta Selatan. 2024. "Pemanfaatan Learning Management System ( LMS ) Sebagai Media Informasi Dan Pengajaran Berbasis Computational Thinking Di Yayasan Jami ' Yyatul Mubtadi Cibawayak Banten." (November):20–21.

Suhada, Sitti, Lanto Ningrayati Amali, Muh. Rifai Katili, Mohammad Farhan Mongilong, Ridha Alvariza Anwar, Robin Y. Hamline, Sela Febrianti Wibowo, and Randi Sudirman. 2023. "Pelatihan E-Learning Menggunakan LMS Google Classroom Bagi Guru SMAN 1 Bolangitang." *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(1):09–14. doi: 10.59713/ejppm.v1i1.661.

Syifqi, Achmad. 2023. "Analisis Pemanfaatan LMS ( Learning Management System ) Pada UPBJJ-UT Jambi." 8(4).

Tri, Alvian, Putra Da, Khaera Rosmiati, Rakhmadi Tunnisa, Noel Ivander Rahman, Danang Fatkhur Pusung, Nur Razak, Hakim Fadillah, Siti Nurhalizah, Syafira Fatwa, and Alya Wulan Apriliyani. 2023. "Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Utilization of Google Workspace as a Productivity and Collaborative Tool in Supporting Active, Innovative, and Creative Learning at SMAN 3 Parepare." *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya* 6(2).